

REHABILITASI LIMA PUSKESMAS DAN SATU PUSTU DITARGETKAN SELESAI PERTENGAHAN DESEMBER



Sumber Gambar:

<https://lingkarjateng.id/wp-content/uploads/2023/10/Alokasi-DBHCHT-2023-Pemkab-Kudus-Genjot-Pembangunan-5-Puskesmas-dan-1-Pustu.jpg>

Isi Berita:

TRIBUNJATENG.COM, KUDUS — Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kabupaten Kudus, satu diantaranya dimanfaatkan untuk mengembangkan infrastruktur dibidang kesehatan.

Dengan begitu, infrastruktur kesehatan di Kabupaten Kudus bisa merata sehingga masyarakat Kudus dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan akses yang mudah.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Kudus terus berbenah dalam mengatasi sektor infrastruktur kesehatan. Beberapa puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) dan pustu (puskesmas pembantu) di Kabupaten Kudus mulai direnovasi dan dipercantik.

Renovasi beberapa puskesmas dan pustu di Kudus dengan menggunakan DBHCHT. Hal tersebut dijelaskan oleh Apri Hadi Suryo, Subkor Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus.

"Ada lima puskesmas, yang saat ini proses direhabilitasi dan satu puskesmas pembantu. Untuk lokasinya di Jati, Ngembal Kulon, Rendeng, Sidorekso dan Tanjungrejo. Untuk Pustu di Bulungcangkring," ucapnya.

Untuk renovasi lima puskesmas dan satu Pustu memakan anggaran Rp9,351 miliar. Untuk pekerjaan renovasi itu, ditargetkan selesai pada pertengahan Desember 2023.

"Untuk pekerjaan ada yang selesai pertengahan November ada yang selesai pertengahan Desember. Perkembangan pembangunannya beragam, tapi yang mendekati jadi 98,47 persen di Pustu Bulungcangkring," katanya, Sabtu (28/10/2023).

Renovasi yang dilakukan, berupa penggantian atap, penataan ruangan, dan peninggian bangunan lantaran area Pustu Bulungcangkring sering banjir.

"Kemudian di puskesmas Rendeng untuk melanjutkan lantai dua, untuk ruang administrasi. Kemudian penambahan ruangan layanan di belakang, pembangunan puskesmas Rendeng sekitar Rp 3,148 miliar," tambahnya. (ADV/RAD)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.tribunnews.com/2023/10/28/rehabilitasi-lima-puskesmas-dan-satu-pustu-ditargetkan-selesai-pertengahan-desember>, "Rehabilitasi Lima Puskesmas dan Satu Pustu Ditargetkan Selesai Pertengahan Desember", tanggal 28 Oktober 2023.
2. <https://lingkarjateng.id/berita-kudus-hari-ini/alokasi-dbhcht-2023-pemkab-kudus-genjot-pembangunan-5-puskesmas-dan-1-pustu/>, "Alokasi DBHCHT 2023, Pemkab Kudus Genjot Pembangunan 5 Puskesmas dan 1 Pustu", tanggal 30 Oktober 2023.

Catatan:

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) di Kabupaten Kudus, satu diantaranya dimanfaatkan untuk mengembangkan infrastruktur dibidang kesehatan. Untuk renovasi lima puskesmas dan satu Pustu memakan anggaran Rp9,351miliar. Untuk pekerjaan renovasi itu, ditargetkan selesai pada pertengahan Desember 2023.
- Besaran Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) selalu diperbarui mengikuti kontribusi produksi tembakau atau hasil tembakau pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 DBHCHT diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 3/PMK.07/2022 tentang Rincian Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau Menurut Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023.
- DBHCHT tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp5.470.207.767.000.¹ Rincian DBHCHT provinsi/kabupaten/kota pada wilayah Provinsi Jawa Tengah adalah sebesar Rp1.207.312.334,-²

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

¹ Peraturan Menteri Keuangan Nomor 3/PMK.07/2022, Pasal 1 ayat (1)

² *Ibid*, Lampiran